

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan peranan seorang pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan serta untuk menggambarkan motivasi kerja karyawan itu sendiri, maka tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:35) adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan menurut Rakhmat (2007:24) “penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa penelitian yang tidak mencari dan menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi”. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini berguna untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu tanpa mengidentifikasi hubungan antar variabel. Sesuai dengan jenis penelitian ini, peneliti ingin memberikan gambaran mengenai peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan serta gambaran mengenai motivasi kerja karyawan AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal-hal yang dijadikan pusat perhatian dari obyek yang diteliti sehingga memudahkan dalam menentukan data yang

diperlukan untuk suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian, maka fokus dari penelitian ini yaitu :

1. Peranan dari seorang pemimpin yang digambarkan melalui:

a. Perumusan kebijakan

- 1) Penempatan kerja karyawan
- 2) Pengawasan kinerja karyawan

b. Pengelolaan relasi pemimpin

- 1) Pemberian pengarahan dan bimbingan kepada karyawan
- 2) Kesempatan untuk pengembangan karir karyawan

c. Kesadaran sosial pemimpin

- 1) Penciptaan komunikasi yang baik
- 2) Pemberian tauladan kepada karyawan

d. Kewenangan pemimpin

- 1) Pemberian penghargaan kepada karyawan yang berprestasi
- 2) Pemberian sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan

2. Motivasi kerja karyawan yang digambarkan melalui:

a. Semangat kerja karyawan

b. Kebanggaan bekerja pada AJB Bumiputera 1912

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu, yang bertempat di Jalan Panglima Sudirman No.19 Batu. Lokasi tersebut sangat

strategis karena berada di tengah kota Batu. Di sebelah timur terdapat Alun-Alun Kota Batu dimana Alun-alun ini menjadi jantung kota di kawasan Batu. Dengan letaknya yang cukup strategis tersebut diharapkan AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu, dapat memberikan pelayanan yang luas kepada segenap masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2002:107) adalah “subyek dari mana data diperoleh”. Sumber data yang dimaksud disini adalah menyangkut sumber informasi yang dapat berupa benda, proses, responden, dokumen serta catatan-catatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Hasan (2002:82) adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”. Usaha pengumpulan data primer ini diperoleh dari wawancara dengan Pimpinan (Kepala Cabang), Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUAK), Supervisor, Kasir, Agen, serta bagian Administrasi di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data tentang peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan serta mengenai tingkat motivasi kerja karyawan itu sendiri.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Hasan (2002:82) “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen

resmi, arsip dan laporan mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, jenis-jenis peraturan yang berlaku, jumlah karyawan, jam kerja karyawan serta struktur organisasi di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian diperlukan kemampuan untuk menyusun serta mengumpulkan data yang tepat. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode penelitian. Penelitian ini merupakan usaha pengumpulan data dengan cara langsung mendatangi lokasi penelitian dan mengamati keadaan yang sebenarnya terjadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2008:231) mendefinisikan *interview* sebagai berikut : *“a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic”*.

Bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini ditujukan kepada pemimpin (Kepala Cabang) serta para staff untuk memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan serta kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan peranan pemimpin dalam memberikan motivasi kerja kepada karyawan AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara atau oleh pihak lain, serta dari arsip maupun dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data pendukung lainnya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu, sesuai dengan karakteristik penelitian untuk dianalisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan maksud untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Pedoman wawancara berupa seperangkat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara lisan untuk dijawab, dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Data tersebut nantinya digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara formal yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun, maupun dengan cara informal yaitu wawancara yang tidak termasuk dalam daftar pertanyaan, dimana proses pencatatan hasil wawancara ini dilakukan oleh peneliti. Pedoman wawancara ini disusun berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, profil perusahaan serta

fokus penelitian yang terdiri dari peranan pemimpin dalam memberikan motivasi kerja karyawan serta gambaran motivasi kerja karyawan di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini berupa *checklist* digunakan sebagai pedoman untuk mengumpulkan data dengan mengambil dan mempelajari formulir-formulir, dokumen-dokumen atau catatan-catatan resmi dari pihak perusahaan sesuai kebutuhan penelitian. Data-data mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian jabatan, hari dan jam kerja operasional, jenis-jenis peraturan perusahaan, serta produk-produk yang ditawarkan oleh AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah “suatu proses untuk mengukur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”, sebagaimana yang diungkapkan Lexy Moleong (2003:3). Peneliti tidak menggunakan analisis data secara statistik melainkan menggambarkan secara kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Analisis secara kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:246) terdiri dari tiga tahapan pokok, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan lapangan oleh penulis direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang

penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data ini dicari secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari setiap data yang didapat yaitu mencari pola, tema, hubungan yang sama, hal-hal yang sering muncul, hal-hal yang jarang muncul, serta hal lainnya yang diterangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat sementara. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi yang terus-menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat tetap.

Berdasarkan tiga tahapan pokok yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dalam hal ini mengenai peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan serta mengenai motivasi kerja karyawan AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu
2. Mempelajari data primer dan mengkategorikannya ke dalam item-item tertentu secara terperinci dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian.
3. Mengumpulkan data sekunder berupa dokumen-dokumen struktur organisasi, visi misi organisasi dan data-data lain yang berkaitan dengan AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.
4. Mempelajari data sekunder dan mengelompokkan ke dalam item-item tertentu.

5. Menyusun dan menyajikan data yang diperoleh, baik data primer maupun sekunder untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan serta gambaran motivasi kerja karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Batu.
6. Pengambilan keputusan dan verifikasi berdasarkan pemahaman atas data yang disajikan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sekaligus menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

